

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Design penelitian berfungsi untuk menjabarkan metode dan Teknik yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kuantitatif deskriptif. Metode ini digunakan oleh peneliti karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dimana data yang terkumpul dianalisis secara statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Variabel Y	minat baca <i>WEVE</i> Indonesia (Y)
Variabel X	XY
<i>Broadcast VLIVE seri " Shall We Read A Book With Kanghyun?" (X)</i>	XY

Keterangan:

X : *Broadcast VLIVE seri " Shall We Read A Book With Kanghyun?"*
(variabel independen/ bebas)

Y : Minat baca *WEVE* Indonesia (variabel dependen/ tetap)

XY : Pengaruh *Broadcast VLIVE "Shall We Read A Book With Kanghyun?"* Terhadap Minat Baca di komunitas *WEVE* Indonesia

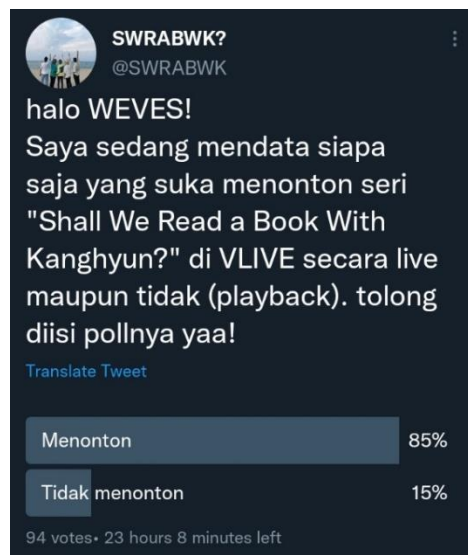
3.3 Partisipan dan Tempat penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah *WEVE* (penggemar *ONEWE*) dari seluruh Indonesia. Semua data partisipan diambil secara daring melalui media sosial: Twitter.

3.4 Populasi dan sampel sumber data

3.4.1 Populasi

Untuk menentukan estimasi populasi *WEVE* Indonesia yang menonton seri VLIVE “*Shall We Read a Book with Kanghyun?*”, peneliti mengambil data populasi berdasarkan hasil jumlah *voting poll* dari akun twitter pribadi @SWRABWK dengan jumlah 94 *WEVE* di Indonesia. Dimana 85% *WEVE* (80 orang) memilih menonton dan 15% *WEVE* (14 orang) memilih tidak menonton. Berdasarkan hasil *poll*, terdata 80 *WEVE* (85%) di Indonesia yang menonton dan mengakses konten seri *broadcast* VLIVE “*Shall We Read A Book with Kanghyun?*”.



Gambar 3. 1 Hasil *voting poll* Twitter akun @SWRABWK
(sumber: Dokumentasi pribadi)

3.4.2 Sampel

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sampel adalah sumber data penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel ini dilakukan berdasarkan sampel yang dapat merepresentasikan tujuan penelitian, yakni partisipan/ responden dari sampel populasi yang mampu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Responden yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini adalah, remaja komunitas *WEVE* dari media sosial *Twitter* dengan melakukan

broadcast message dan DM (*Direct Message*). Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (2017), rentang usia remaja adalah 10 – 24 tahun. Sedangkan, menurut Adam (2019), penggunaan *Twitter* di Indonesia rata-rata berusia 16 – 24 tahun. Maka, dari penelitian ini, ditarik sampel dengan kriteria:

- Penggemar band ONEWE yakni *WEVE* di Indonesia
- Sampel berusia 16 -24 tahun (remaja dan anak muda)
- Memiliki aplikasi/ akun VLIVE
- Telah mengakses *broadcast* VLIVE “*Shall We Read A Book with Kanghyun?*” minimal 3 kali.

Dari informasi populasi yang sudah didapatkan, maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi, yakni : 80

e = standar deviasi 10% = 0.1

maka:

n = 44.4 = 44 sampel

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah target sampel diambil sebanyak 44 orang penggemar ONEWE (*WEVE*) Indonesia, yang menonton seri VLIVE “*Shall We Read a Book with Kanghyun?*”.

3.5 Instrumen penelitian

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik berupa kuesioner atau angket yang dibuat oleh

peneliti sendiri. Kuesioner berisikan pertanyaan mengenai pengaruh media VLIVE “*Shall We Read A Book with Kanghyun?*” terhadap minat baca di komunitas WEVE. Instrumen penelitian kuesioner dijawab berdasarkan skala *Likert*. Terdapat 4 pilihan jawaban skala *Likert* pada jawaban kuesioner yaitu (SS): Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Kuesioner menggunakan empat pilihan jawaban dengan tujuan menghindari jawaban netral.

Tabel 3. 2

Skor Skala Likert

Kategori	Bobot nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Sumber: Konstruksi Peneliti

Kemudian kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk menentukan pertanyaan angket penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 3

*Kisi- kisi Instrumen***KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah	Sumber Data
				(+)	(-)		
Video	<i>Live Stream</i>	<i>Immersion</i>		5, 6,	12	4	WEVE
Broadcast VLIVE ” <i>Shall We Read A</i>	<i>Engagement</i> (Haimson & Tang, 2017)	(Imersif)		8			Indonesia

<i>Book With Kanghyun?"</i>							
(X)							
		<i>Immediacy</i> (Kesegeraan)		14, 23	3		<i>WEVE</i> Indonesia
		<i>Interaction</i> (Interaksi)		22, 28, 38	32	4	<i>WEVE</i> Indonesia
		<i>Sociality</i> (Sosialitas)		39, 40	44	3	<i>WEVE</i> Indonesia
Minat baca	Aspek	Aspek	Menumbuhkan	1, 2,	10,	6	<i>WEVE</i> Indonesia
<i>WEVE</i> (Y)	Minat Baca (Harris dan Sipay, 1990)	kesadaran akan manfaat membaca buku	kesadaran akan pentingnya membaca buku	3, 7	11		Indonesia
			Mampu memahami manfaat positif dari membaca buku	4, 9		2	<i>WEVE</i> Indonesia
		Aspek rasa senang	Mampu menumbuhkan rasa senang ketika membaca buku	15, 16, 18, 20, 21	24	6	<i>WEVE</i> Indonesia
			Mampu melaksanakan kegiatan membaca buku dengan rasa	17	25	2	<i>WEVE</i> Indonesia

	senang tanpa keterpakasaan					
	Mampu menumbuhkan minat membaca buku	13	1			WEVE Indonesia
Aspek perhatian akan membaca buku	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus	26	31	2		WEVE Indonesia
	Mampu menumbuhkan motivasi untuk membaca buku	27, 29, 30	33, 34	5		WEVE Indonesia
Aspek frekuensi membaca buku	Mampu menyempatkan waktu untuk membaca buku.	37, 41	43	3		WEVE Indonesia
	Mampu memiliki buku bacaan	35, 36, 42		3		WEVE Indonesia
Jumlah Soal				44		

3.6 Validitas Isi

Validitas isi penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan agar pertanyaan angket yang disebar kepada responden merupakan pertanyaan yang layak (Hendryadi, 2017). Untuk mengetahui kelayakan pertanyaan angket, perlu dilakukan validitas isi. Pada penelitian ini, validitas yang dilakukan berupa konsultasi dengan ahli atau *expert judgment*. Konsultasi pertama dilakukan dengan dosen pembimbing untuk mengkonfirmasi butir pertanyaan.

Selain dengan dosen pembimbing, konsultasi juga dilakukan dengan salah satu Pustakawan Ahli Pertama di Perpustakaan Daerah Depok. Untuk penulisan, konsultasi *expert judgment* dilakukan dengan dosen ahli Bahasa di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Hasil konsultasi berupa masukan dan saran yang digunakan untuk membantu melengkapi instrument sehingga dapat menghasilkan pertanyaan yang layak untuk disebar kepada responden dan sesuai dengan pengambilan data yang dibutuhkan.

Hasil *expert judgement* berupa masukan dan perubahan pada instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Hasil Expert Judgement

No. Item	Perbaikan	Perbaikan
1	Saya paham pentingnya literasi, terutama membaca buku	Mengubah kalimat dan menggunakan kata-kata yang dekat dengan masyarakat seperti: Saya senang membaca buku dan mengetahui bahwa membaca buku merupakan salah satu bentuk kegiatan literasi
4	Saya mementingkan membaca buku dibanding menonton tv	Mengubah kalimat dengan kata-kata yang lebih tepat seperti: Saya lebih senang membaca buku dibanding melakukan kegiatan lain
26	Saya berusaha untuk membaca buku setelah menonton <i>broadcast</i> VLIVE seri “ <i>Shall We Read a Book with Kanghyun?</i> ”	Mengubah kata “Saya berusaha” menjadi “Saya termotivasi untuk...”
34	Saya memiliki lebih dari 30 bahan bacaan	Menyertakan contoh bahan bacaan agar lebih spesifik.

		“Saya memiliki lebih dari 30 bahan bacaan...” beserta contohnya: buku, jurnal, majalah, tabloid, dan sebagainya.
35	Saya membaca 2 – 5 buku per bulan	Gunakan kalimat efektif dan lengkap. "Saya dapat menyelesaikan membaca 2-5 buku per bulan
36	Saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca buku walaupun seri “ <i>Shall We Read a Book with Kanghyun?</i> ” tidak berlangsung	Mengubah kalimat menjadi lebih efektif. “Pada saat waktu luang saya selalu...”

3.7 Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka statistik deskriptif adalah penggunaan metode analisis yang tepat untuk digunakan. Pada penelitian ini, data yang dianalisis merupakan hasil data yang diperoleh melalui kuesioner *google forms*, yang telah disebarakan kepada responden. Untuk melihat hasil penafsiran variabel dan indikator aspek minat baca *WEVE*, penelitian ini menggunakan rating scale dan garis Kontinum untuk mengetahui hasil dari data responden. Berikut merupakan rumus dari *rating scale* (Riduwan & Sunarto, 2010, hlm. 23).

- a. Nilai Indeks Minimum = Nilai Skor Minimum X Jumlah Pernyataan X Jumlah Responden
- b. Nilai Indeks Maksimum = Nilai Skor Maksimum X Jumlah Pernyataan X Jumlah Responden
- c. Interval = Nilai Skor Maksimum - Nilai Skor Minimum
- d. Jarak interval = Interval: Jenjang
- e. Persentase skor = $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Grafik 3. 1 Garis Kontinum

Skor minimum		Skor Maksimum	
STS	TS	S	SS

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Adapun tabel kriteria interpretasi skor yang digunakan sebagai berikut (Riduwan & Sunarto, 2010, hlm. 23):

Tabel 3. 5

Interpretasi Skor

Skor Persentase (%)	Interpretasi
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan & Sunarto (2010)

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian skripsi ini dianalisis menggunakan uji Regresi Linear Sederhana yang dibantu oleh aplikasi IBM SPSS Statistics 25 untuk menentukan pengaruh antara *broadcast* VLIVE seri “*Shall We Read a Book*

with Kanghyun?” sebagai variabel X terhadap minat baca komunitas *WEVE* Indonesia sebagai variabel Y.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Raharjo (2017) hasil output nilai koefisien uji Regresi Linear Sederhana menggunakan SPSS memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. lebih kecil < dari probabilitas 0,05, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. Lebih besar > dari probabilitas 0,05 artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Selain itu, uji hipotesis dilanjutkan menggunakan Koefisien Determinasi (KD) dengan tujuan untuk memperjelas besar persentase pengaruh Variabel X terhadap variabel Y.

3.9 Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan hal hal yang akan menunjang pelaksanaan penelitian. Hal hal yang dipersiapkan yakni:

- Menentukan topik
- Melakukan studi dan kajian literatur
- Mengidentifikasi permasalahan penelitian
- Menentukan tujuan dan rumusan masalah penelitian
- Melakukan bimbingan untuk menyusun proposal penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dan informasi sesuai dengan variable penelitian. Data dapat berupa deskripsi mengenai hasil data yang terkumpul melalui questionnaire yang disebar. Data juga dapat berupa

deskripsi mengenai data yang terlihat, dan terdengar. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data.

c. Tahap Akhir

Di tahap ini, peneliti merincikan dan memfokuskan data yang terkumpul dari tahap sebelumnya dan diteliti lebih lanjut mengenai isi, dan detailnya.

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian kuantitatif berupa analisis dari data dan informasi bermakna yang dapat digunakan sebagai rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.